



## PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH

No. Dokumen :

No. Revisi :

Tanggal Terbit :

Halaman : 1/2

# SOP

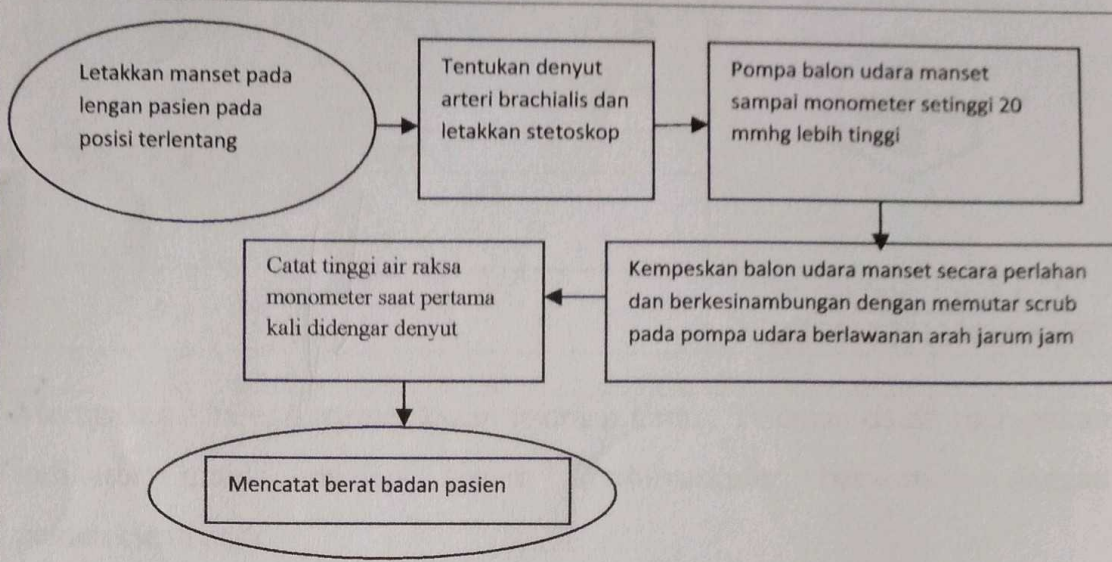


**UPT.PUSKESMAS  
MPUNDA**

**Nuradiyah, Amd.Keb**  
**Nip.196612311986032087**



1. Pengertian	Merupakan tata cara pemeriksaan tekanan darah. Tekanan darah merupakan indikator untuk menilai sistem kardiovaskuler bersamaan dengan pemeriksaan nadi
2. Tujuan	Mengetahui tekanan darah
3. Kebijakan	Pelaksanaan pelayanan umum harus mengikuti langkah tujuan pada protap terapi.
4. Referensi	Ketrampilan dan prosedur laboratorium keperawatan dasar, Eny kusyati, EGC, 2006
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sphygmomanometer air raksa</li> <li>b. Stetoskop</li> </ol>
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan prosedur pada klien</li> <li>2. Atur posisi klien</li> <li>3. Letakkan lengan yang hendak diukur pada posisi telentang</li> <li>4. Lengan baju di buka</li> <li>5. Pasang manset pada tangan kanan/ kiri atas sekitar 3 cm diatas fossa cubiti (jangan terlalu ketat maupun terlalu longgar)</li> <li>6. Tentukan denyut nadi arteri brachialis dan letakkan stetoskop</li> <li>7. Pompa balon udara manset sampe arteri brachialis tidak terdengar</li> <li>8. Pompa terus sampai momometer setinggi 20 mmhg lebih tinggi</li> <li>9. Kempeskan balon udara manset secara perlahan dan berkesinambungan dengan memutar scrub pada pompa udara berlawanan arah jarum jam</li> <li>10. Catat tinggi air raksa manometer saat pertama kali didengar denyut</li> <li>11. Catat tinggi air raksa monometer</li> <li>12. Suara korotkof 1: menunjukkan besarnya tekanan sistolik Suara korotkof IV/V: menunjukkan besarnya tekanan diastolik</li> <li>13. Catat hasilnya pada status pasien</li> </ol>

<p>7. Bagan Alir</p>	 <pre> graph TD     A([Letakkan manset pada lengan pasien pada posisi terlentang]) --&gt; B[Tentukan denyut arteri brachialis dan letakkan stetoskop]     B --&gt; C[Pompa balon udara manset sampai monometer setinggi 20 mmhg lebih tinggi]     C --&gt; D[Kempeskan balon udara manset secara perlahan dan berkesinambungan dengan memutar scrub pada pompa udara berlawanan arah jarum jam]     D --&gt; E[Catat tinggi air raksa monometer saat pertama kali didengar denyut]     E --&gt; F([Mencatat berat badan pasien]) </pre>																																			
<p>8. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi lengan lurus dan dapat diletakkan dengan santai</li> <li>2. Sebaiknya mengukur tekanan darah dilakukan dipagi hari sebelum tubuh melakukan aktivitas</li> <li>3. Pastikan semua peralatan dalam kondisi prima, sehingga tiap digunakan dan memberikan hasil yang memuaskan</li> <li>4. Ukuran manset harus diperhatikan/ harus pas dengan lengan</li> <li>5. Jangan menahan kencing pada saat mengukur tekanan darah karena dapat mempengaruhi hasil pengukuran, sebaiknya buang air terlebih dahulu</li> <li>6. Catat hasilnya didokumen pasien.</li> </ol>																																			
<p>9. Unit terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poli remaja</li> <li>2. Poli dewasa</li> <li>3. Poli lansia</li> <li>4. Poli tindakan</li> <li>5. Poli gigi</li> <li>6. Poli KIA/ KB</li> </ol>																																			
<p>10. Dokumen terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rekam medik pasien</li> <li>❖ Register kunjungan pasien</li> </ul>																																			
<p>11. Rekam histori perubahan</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan				
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																																	
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																																	
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																																	
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																																	